



## YAYASAN DAYABUNAYA

Jl. Timbul IV/B1, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan Telepon: (021) 7866365,

Email: [tetum@sekolahtetum.org](mailto:tetum@sekolahtetum.org); Website: <http://sekolahtetum.org>

Kode Pos : 12630

---

Nomor	: YDB/2/III/2020	Jakarta, 6 Maret 2020
Sifat	: penting	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Orang Tua Murid
Hal	: Laporan Sosialisasi Virus Corona	Sekolah Tetum Bunaya di tempat

Menindaklanjuti Intruksi Gubernur Nomor 16 Tahun 2020 dan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta tentang Peningkatan kewaspadaan terhadap Risiko Penularan Infeksi Corona Virus Disease 9 Covid 19, dengan ini Tim Antisipasi dan Penanggulangan Corona Virus Disease, melaporkan kegiatan sosialisasi pencegahan virus Corona.

### 1. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat 6 Maret 2020 pukul 13.00-15.00 di Aula Sekolah Tetum Bunaya.

### 2. Hadir

#### a. Narasumber:

- i.dr. Adji Kurnianto, Kepala Puskesmas Cipedak
- ii.Nurmaharani, survailans epidemiologi Puskesmas Jagakarsa

#### b. Orang tua murid:

- i. Orang tua murid/wali dari Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar Tetum Bunaya sebanyak enam orang

#### c. Staf Sekolah Tetum Bunaya:

- i. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Tetum Bunaya sebanyak 30 orang

### 3. Isi sosialisasi

- a. **Pengertian dasar:** Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah jenis baru coronavirus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, virus itu dapat menyebabkan penyakit, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

- b. **Gejala umum:** Demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , batuk, pilek, nyeri tenggorokan dan sesak napas.
- c. **Seberapa besar bahaya?** Seperti penyakit pernapasan lainnya, infeksi 2019-nCoV dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Beberapa orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti pneumonia atau kesulitan bernapas. Walaupun fatalitas penyakit ini masih jarang, namun orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti, diabetes dan penyakit jantung), lebih rentan untuk menjadi sakit parah.
- d. **Bisakah manusia tertular?** Sampai saat ini, belum diketahui bagaimana manusia bisa terinfeksi virus ini. Para ahli masih melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, cara penularan dan pola klinis serta perjalanan penyakit. Hasil penyelidikan sementara dari beberapa institusi di kota Wuhan, sebagian kasus terjadi pada orang yang bekerja di pasar hewan/ikan, namun belum dapat dipastikan jenis hewan penular virus ini. Hingga saat ini dilaporkan adanya penularan antar manusia yang terbatas (antar keluarga dekat dan petugas kesehatan yang merawat kasus).
- e. **Bisakah hewan peliharaan menyebarkan 2019-nCoV?** Saat ini, belum ditemukan bukti bahwa hewan peliharaan seperti anjing atau kucing dapat terinfeksi virus 2019-nCoV. Namun, akan jauh lebih baik untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan air setelah kontak dengan hewan peliharaan. Kebiasaan ini dapat melindungi Anda terhadap berbagai bakteri umum seperti E.coli dan Salmonella yang dapat berpindah antara hewan peliharaan dan manusia.
- f. **Apakah 2019-nCoV dapat ditularkan antar manusia?** Ya, 2019-nCoV menyebabkan penyakit pernapasan dan dapat ditularkan dari orang ke orang, biasanya setelah kontak erat dengan pasien yang terinfeksi, misalnya, di tempat kerja, di rumah tangga, atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- g. **Berapa lama virus ini bertahan di permukaan benda?** Sampai saat ini belum diketahui berapa lama 2019-nCoV bertahan di permukaan suatu benda, meskipun ada informasi awal yang menunjukkan dapat bertahan hingga beberapa jam. Namun disinfektan sederhana dapat membunuh virus tersebut sehingga tidak mungkin menginfeksi orang lagi.

- h. **Apakah sudah ada vaksin atau pengobatan spesifik untuk Novel Coronavirus?** Belum ada vaksin atau pengobatan spesifik untuk virus ini. Namun, gejala yang disebabkan oleh virus ini dapat diobati.
- i. **Apakah antibiotik efektif dalam mencegah dan mengobati Novel Coronavirus?** Novel Coronavirus (2019-nCoV) adalah virus, oleh karena itu, antibiotik tidak dapat digunakan sebagai sarana pencegahan atau pengobatan. Namun, pasien 2019-nCoV mungkin menerima antibiotik, karena infeksi sekunder bakteri mungkin terjadi.
- j. **Bagaimana membedakan antara sakit akibat infeksi 2019-nCoV, dengan influenza biasa?** Orang yang terinfeksi 2019-nCoV dan influenza akan mengalami gejala infeksi saluran pernafasan yang sama, seperti demam, batuk dan pilek. Walaupun gejalanya sama, tapi penyebab virusnya berbeda-beda. Namun kesamaan gejala tersebut membuat kita sulit mengidentifikasi masing-masing penyakit tersebut, sehingga pemeriksaan laboratorium sangat diperlukan untuk mengonfirmasi apakah seseorang terinfeksi 2019-nCoV.
- k. **Berapa lama waktu yang diperlukan sejak tertular/terinfeksi hingga muncul gejala penyakit infeksi 2019-nCoV?** Waktu yang diperlukan sejak tertular/terinfeksi hingga muncul gejala disebut masa inkubasi. Saat ini masa inkubasi 2019-nCoV diperkirakan antara 2-11 hari, dan perkiraan ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perkembangan kasus.
- l. **Bagaimana cara mencegah penularan virus corona?** Hingga saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah penularan nCoV. Cara yang bisa dilakukan untuk mencegah tertularnya virus ini adalah:
- i. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar sistem imunitas/kekebalan tubuh meningkat.
  - ii. Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun
  - iii. Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut dengan lengan (bukan dengan telapak tangan).
  - iv. Menjaga jarak saat berbicara dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang menderita batuk, pilek/bersin dan demam.
  - v. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.

- vi. Hindari kontak dengan hewan ternak dan hewan liar yang terbukti tertular coronavirus.
  - vii. Jangan makan daging yang tidak dimasak hingga matang.
  - viii. Menunda perjalanan ke daerah/ negara dimana virus ini ditemukan seperti Cina, seiring dengan informasi adanya penghentian
- m. Imbauan untuk orang tua
- i. Tetap tenang, tidak panik namun waspada
  - ii. Bila anak demam, batuk disertai napas cepat segera cari pertolongan ke fasilitas kesehatan setempat
  - iii. Ajarkan anak menutup mulut dan hidung dengan lengan baju (tidak dengan tangan) ketika batuk atau bersin
  - iv. Beri anak asupan gizi seimbang
  - v. Ajari anak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dengan menggunakan enam langkah Selaci Puput
    - **Telapak tangan:** gosok kedua telapak tangan
    - **Punggung tangan:** gosok punggung dan sela-sela jari sisi luar tangan kiri dan sebaliknya
    - **Sela-sela jari:** gosok telapak tangan dan sela-sela jari sisi dalam
    - **Kunci:** jari jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci
    - **Putar:** gosok ibu jari tangan kiri dan berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya
    - **Putar:** rapatkan ujungjari tangan kanan dan gosokkan pada telapak tangan kiri dengan cara memutar mutar terbalik arah jarum jam, lakukan pada ujung jari tangan sebaliknya.
  - vi. Melengkapi status imunisasi anak dengan vaksin yang terkait pneumonia (DPT, HIB, Campak, PCV dan Influenza) batuk dan bersin.
- n. Media edukasi dan informasi serta situasi perkembangan 2019-nCoV:
- i. Hotline Emergency Operation Center (EOC): (021) 5210411 dan 081212123119
  - ii. Twitter: @KemenkesRI
  - iii. Facebook: @KementerianKesehatanRI
  - iv. Instagram: @kemenkes\_ri

- v. Website : [www.who.int](http://www.who.int), [www.infeksiemerging.kemkes.go.id](http://www.infeksiemerging.kemkes.go.id),  
[www.sehatnegeriku.kemkes.go.id](http://www.sehatnegeriku.kemkes.go.id)
- o. Faskes terdekat: Puskesmas Jagakarsa, Jalan Sirsak No.1  
RT.1/RW.2, Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan

Atas perhatian dan kerja sama Ayah Bunda, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Tim Antisipasi dan Penanggulangan  
Infeksi Corona Virus Disease

SD Tetum Bunaya



Titis Nur Widiawati

KB-TK Tetum Bunaya



Dian Yulianti